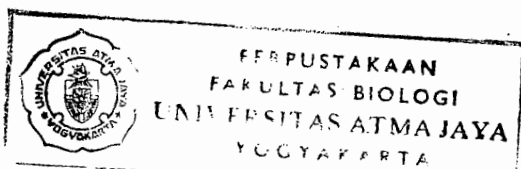


R. F
577.
Adi
W

MILIK PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA	
Diterima	: 12 NOV 1999
Inventarisasi	: 0139/PA/td.11/99
Klasifikasi	: Rf.577/Adi/99
Katalog	:
Selesai diproses	: 10 DEC 1999

Ecology animal.



**PERBEDAAN RELUNG ANTARA CINENEN KELABU
(*Orthotomus sepium* Lesson) DAN PRENJAK SAYAP GARIS
(*Prinia familiaris* Horsfield) DI HUTAN WANAGAMA I**

SKRIPSI



R f

Adi
99.

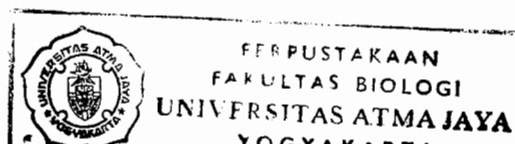
Disusun oleh :

Adi Wahyu W

No. Mhs : 0108/BL

Nirm : 910051052903120063

**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
FAKULTAS BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI LINGKUNGAN
1999**



**PERBEDAAN RELUNG ANTARA CINENEN KELABU
(*Orthotomus sepium* Lesson) DAN PRENJAK SAYAP GARIS
(*Prinia familiaris* Horsfield) DI HUTAN WANAGAMA I**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk mencapai Derajat Sarjana S - 1**

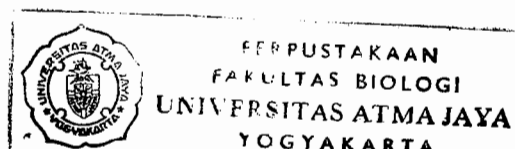
Disusun oleh :

Adi Wahyu W

No. Mhs : 0108/BL

Nirm : 910051052903120063

**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
FAKULTAS BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI LINGKUNGAN
1999**



PENGESAHAN
Mengesahkan Skripsi Yang Berjudul

PERBEDAAN RELUNG ANTARA CINENEN KELABU
(*Orthotomus sepium*) DAN PRENJAK SAYAP GARIS
(*Prinia familiaris*) DI HUTAN WANAGAMA I

Disusun oleh :

Adi Wahyu Widiyatmoko
910051052903120063

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada Tanggal : 04 Juni 1999
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Tim Penguji


Dosen Pembimbing Utama


(DR. Ir. Djuwantoko, M.Sc.)

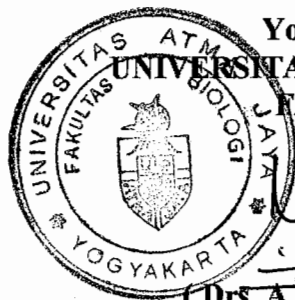
Anggota Tim Penguji


(Dra. Felicia Zahida, M.Sc.)

Dosen Pembimbing II



(Ir. Ign. Pramana Yuda, M.Si.)

Yogyakarta, 04 Juni 1999



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
FAKULTAS BIOLOGI

Dekan


(Drs. A. Wibowo Nugroho Jati, MS)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Perbedaan Relung Antara Prenjak Sayap Garis (*Prinia familiaris* Horsfield) dan Cinenen Kelabu (*Orthotomus sepium* Lesson) “ di Hutan Wanagama I, Wonosari Kabupaten Gunung Kidul ini dapat diselesaikan. Skripsi ini disusun berdasarkan hasil penelitian selama bulan Mei - Juli 1998 yang merupakan salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata 1 di Fakultas Biologi Atma Jaya, Yogyakarta.

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bimbingan, dorongan dan bantuannya kepada :

1. DR. Ir. Djuwantoko, Msc selaku dosen pembimbing utama
2. Ir. Ign. Pramana Yuda selaku dosen pembimbing kedua
3. Drs. A. Wibowo Nugroho Jati, MS selaku Dekan Fakultas Biologi Universitas Atma Jaya Yogyakarta
4. Pihak Wanagama yang telah banyak membantu selama penelitian
5. Kawan-kawanku dan semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT melimpahkan berkah dan rahmat-Nya kepada semua pihak di atas. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi ilmu pengetahuan dan bermanfaat sesuai tujuannya.

Yogyakarta, Mei 1999

Penulis



3. 3. Vegetasi.....	12
3. 4. Fauna.....	12
BAB IV. METODOLOGI	13
4. 1. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	13
4. 2. Alat Penelitian.....	13
4. 3. Metode Penelitian.....	13
A. Identifikasi Jenis.....	13
B. Pengamatan Penggunaan Habitat.....	15
C. Pengukuran Parameter Habitat.....	17
BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN	20
A. Hasil.....	20
1. Jenis Pohon.....	20
2. Tinggi Pohon.....	22
3. Perbedaan Penggunaan Habitat pada Strata Tajuk.....	24
3. 1. Strata Vertikal Tajuk Pohon.....	24
3. 2. Strata Horisontal Tajuk Pohon.....	27
4. Kondisi Vegetasi pada Habitat.....	29
B. Pembahasan.....	31
BAB VI. KESIMPULAN	37

DAFTAR TABEL

1. Jenis tumbuhan yang dihinggapi Cinenen Kelabu dan Prenjak Sayap Garis di Hutan Wanagama I.....	20
2. Frekuensi kehadiran burung Cinenen Kelabu dan Prenjak Sayap Garis pada pohon-pohon yang sering dikunjungi di Wanagama I.....	21
3. Hasil uji LSD 0,05 frekuensi perjumpaan Cinenen Kelabu dan Prenjak Sayap Garis.....	22
4. Rata-rata tinggi pohon yang dihinggapi Cinenen Kelabu dan Prenjak Sayap Garis.....	23
5. Hasil perhitungan uji beda rata-rata tinggi pohon pada lokasi pengamatan Cinenen Kelabu dan Prenjak Sayap Garis di Hutan Wanagama I.....	24
6. Kehadiran burung Cinenen Kelabu dan Prenjak Sayap Garis pada tajuk vertikal.....	25
7. Hasil perhitungan beda proporsi kehadiran burung Cinenen Kelabu dan Prenjak Sayap Garis pada strata tajuk vertikal.....	26
8. Kehadiran Cinenen Kelabu dan Prenjak Sayap Garis pada strata horisontal tajuk pohon.....	27
9. Hasil perhitungan beda proporsi kehadiran Cinenen Kelabu dan Prenjak Sayap Garis pada strata horisontal tajuk pohon.....	28
10. Rata-rata kondisi vegetasi pada habitat yang diukur.....	29
11. Hasil uji beda rata-rata vegetasi pada habitat.....	30

DAFTAR GAMBAR

1. Cinenen Kelabu (<i>Orthotomus sepium</i> Lesson)	6
2. Prenjak Sayap Garis (<i>Prinia familiaris</i> Horsfield).....	7
3. Peta lokasi penelitian.....	14
4. Sketsa rute pengamatan.....	16
5. Skema tajuk pohon.....	17

DAFTAR LAMPIRAN

1. Data kondisi habitat Cinenen Kelabu	41
2. Data kondisi habitat Prenjak Sayap Garis.....	42
3. Daftar jenis burung di Wanagama I.....	43
4. Jenis pohon dalam bentuk tegakan di Wanagama I.....	45
5. Hasil perhitungan kondisi vegetasi habitat.....	50

INTISARI

Burung Cinenen Kelabu (*Orthotomus sepium*) dan Prenjak Sayap Garis (*Prinia familiaris*) termasuk burung dari Familia Silvidae. Kedua burung tersebut mempunyai kicauan yang merdu dan irama yang khas. Selain bernilai ekonomis kedua burung tersebut juga memiliki nilai ekologis yang memegang peranan penting sebagai pengendali hama serangga tanaman budidaya, karena makanan kedua burung tersebut adalah serangga.

Di Hutan Wanagama I yang terletak di Kawasan Gunung Kidul, kedua jenis burung tersebut masih banyak dijumpai. Burung Prenjak Sayap Garis dan burung Cinenen Kelabu terkadang hadir secara bersamaan dalam satu habitat atau dalam satu pohon.

Penelitian di petak 5 Hutan Wanagama I akan dicoba diungkapkan relung masing-masing jenis burung tersebut dan untuk mengetahui perbedaan relung burung Prenjak Sayap Garis dan Cinenen Kelabu di Hutan Wanagama I Wonosari, Gunung Kidul. Penelitian tentang perbedaan relung antara Prenjak Sayap Garis dan Cinenen Kelabu diharapkan dapat memberi sumbangan bagi pengelolaan Hutan Wanagama I selanjutnya, khususnya dalam pengelolaan satwa burung.